

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan konsep diri siswa.
2. Dapat diinterpretasikan khusus dalam penelitian ini bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin baik pula konsep diri. Demikian juga sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk pula konsep diri.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 3 indikator dalam pola asuh orang tua, indikator yang paling berpengaruh adalah pola asuh demokratis. Dan dari 2 indikator dalam konsep diri, indikator yang paling berpengaruh adalah konsep diri positif.
4. Pola asuh demokratis menggambarkan pola asuh yang mau mendengarkan pendapat anak, menerangkan peraturan dalam keluarga, dan menerangkan norma dan nilai yang dianut. Selain itu orang tua juga dapat bernegosiasi dengan anak. Sehingga anak merasa lebih dihargai oleh orang tuanya, akibatnya konsep diri anak menjadi lebih positif.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah

1. Indikator terendah dalam penelitian ini adalah pola asuh permisif dan konsep diri negatif, hal ini dapat terjadi karena kurangnya orang tua dalam memberikan kebebasan kepada anaknya, semua yang dilakukan oleh anaknya harus sesuai dengan peraturan dan keinginan yang telah dibuat serta diatur oleh kedua orang tuanya, serta kurangnya rasa percaya kepada anak sehingga orang tua yang mengatur semua kegiatan anak. Oleh karena itu pola asuh ini dapat membentuk konsep diri yang negatif.
2. Responden dengan pola asuh permisif memiliki konsep diri yang negatif yaitu kurang percaya diri, cepat putus asa dalam menghadapi masalah, tidak disenangi oleh orang lain, emosional yang kurang terkendali, pesimis dalam menjalani hidup, serta tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya.
3. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pola asuh orang tua maka juga akan terjadi peningkatan pada konsep diri serta hubungan buruk dengan keluarga merupakan hal serius karena dapat mengurangi perasaan aman dan anak yang kurang hubungannya dengan orang tua akan mengalami trauma emosional hebat sehingga mempengaruhi konsep dirinya.
4. Selain faktor pola asuh orang tua, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri. Karena perkembangan konsep diri terjadi melalui dua tahapan primer yang terbentuk melalui pengalaman yang diperoleh dari lingkungan keluarga dan tahapan sekunder saat anak telah

memiliki hubungan luas di luar lingkungan keluarga. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konsep diri seseorang adalah status ekonomi orang tua, prestasi belajar, teman bergaul, dan kondisi fisik.

### **C. Saran**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka saran dari peneliti yaitu :

1. Orang tua harus lebih memberikan kebebasan dan kepercayaan kepada anaknya untuk menentukan keinginan yang ingin dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan orang tua, tidak semua keinginan orang tua harus dipatuhi oleh anaknya, dan sebaiknya orang tua tidak memaksakan keinginan kepada anaknya karena dengan begitu anak akan merasa tidak dihargai oleh orang tuanya sehingga konsep diri anak akan menjadi positif.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap konsep diri seperti teman bergaul, prestasi belajar, status ekonomi orang tua dan lain-lain serta menggunakan indikator lain yang lebih banyak dari setiap variabel yang akan diteliti. Diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Sekolah Menengah Umum atau di sekolah menengah pertama atau sekolah dasar dan diharapkan membedakan karakteristik siswa SMK dengan SMA.

3. Untuk sekolah, diharapkan lebih memberikan sosialisasi untuk orang tua agar lebih memperhatikan lagi pola asuh yang diberikan kepada anaknya dan sosialisasi pola asuh yang baik yang harus diberikan kepada anak-anaknya.
4. Untuk guru, diharapkan lebih menjalin hubungan yang baik dengan orang tua responden, agar para guru dapat memberikan perhatian yang lebih bagi siswa yang mempunyai konsep diri yang negatif serta lebih mudah lagi dalam memberikan saran kepada kedua orang tua responden dalam meningkatkan konsep diri anak.
5. Untuk Orang tua, diharapkan lebih memperhatikan lagi cara pengasuhan yang diberikan kepada anaknya agar anak mempunyai konsep diri yang positif. Apabila cara pengasuhan yang diberikan salah dan anak mempunyai konsep diri yang negatif, diharapkan untuk memperbaiki cara pengasuhannya agar konsep diri anak dapat berkembang lebih positif.
6. Untuk Siswa, diharapkan dapat lebih meningkatkan konsep dirinya untuk lebih baik dan lebih positif dengan pola asuh yang diberikan kedua orang tuanya, disamping terdapat beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.